

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk Jakarta yang beralamat di Jl. DI Pandjaitan No. Kav. 9-10, Cawang Jakarta Timur. Peneliti memilih perusahaan tersebut sebagai tempat penelitian karena memiliki masalah yang sesuai dengan judul penelitian, yaitu berkaitan dengan rekrutmen terhadap kepuasan kerja.

Waktu penelitian dilaksanakan selama Januari hingga Maret 2018. Waktu tersebut peneliti pilih karena merupakan waktu yang efektif karena sudah tidak ada jadwal perkuliahan yang harus ditempuh sehingga peneliti dapat fokus dalam melaksanakan penelitian.

#### **B. Metode Penelitian**

##### **1. Metode**

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas yaitu Rekrutmen (X) dan variabel terikat yaitu Kepuasan Kerja (Y)

Seperti yang dinyatakan oleh Sugiyono (2013) bahwa penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk memperoleh data dan informasi yang bersangkutan cukup lengkap digunakan sebagai dasar pada saat penelitian dilaksanakan dengan pendekatan korelasional.

## 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan peneliti bahwa terdapat pengaruh positif antara Rekrutmen (Variabel X) terhadap Kepuasan Kerja (Variabel Y), maka konstelasi pengaruh antara variabel X1 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar III.1**

**Konstelasi Hubungan Antar Variabel**



**Sumber: Diolah Peneliti**

Keterangan:

X : Rekrutmen (Variabel Bebas)

Y : Kepuasan Kerja (Variabel Terikat)

→ : Arah Hubungan

### C. Populasi dan Sampling

Populasi adalah suatu kelompok atau kumpulan subjek atau objek yang akan di generalisasikan dari hasil penelitian (Joko Widiyanto, 2012). Populasi bukan hanya jumlah yang ada pada objek/subjek yang diteliti, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Jadi, populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk di Jakarta. Sedangkan populasi terjangkau dari penelitian ini adalah seluruh karyawan Departemen Industrial Plant di PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk di Jakarta yang berjumlah 220 karyawan.

Sampel berasal dari bahasa Inggris *sample* yang artinya contoh yaitu mengambil sebagian saja dari yang banyak. Dalam hal ini yang dimaksud dengan yang banyak adalah populasi. Teknik sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak proporsional, yang menentukan sampel anggota, peneliti mengambil perwakilan dari tiap kelompok yang ada pada populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut.

Berdasarkan tabel Isaac & Michael, sampel penentuan dengan taraf kesalahan 5%. Seperti yang dikemukakan oleh Sudjana, suatu sampel memiliki distribusi normal apabila memiliki ukuran sampel  $n > 30$ . Dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, sampel yang digunakan berjumlah lebih dari 30 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak sederhana (*Proportional Random Sampling*),

sehingga telah memenuhi distribusi normal tersebut. Agar lebih jelas, peneliti menjabarkan pada tabel III.1 berikut ini:

**Tabel III.1**  
**Teknik Pengambilan Sampel**  
*Proportional Random Sampling*

No	Unit Kerja	Jumlah	Perhitungan Sampel 5%	Sampel
1	AKUNTANSI	9	$9/220 \times 135$	6
2	BUSDEV	18	$18/220 \times 135$	11
3	ENG COMMISIONING	13	$13/220 \times 135$	8
4	ENG ELEKTRIKAL	10	$10/220 \times 135$	6
5	ENG INSTRUMEN	12	$12/220 \times 135$	7
6	ENG KONSTRUKSI	8	$8/220 \times 135$	5
7	ENG MEKANIKAL	11	$11/220 \times 135$	7
8	ENG PIPING	15	$15/220 \times 135$	9
9	ENG PROSES	14	$14/220 \times 135$	9
10	ENG SIPIL	12	$12/220 \times 135$	7
11	HC	3	$3/220 \times 135$	2
12	KEUANGAN	15	$15/220 \times 135$	9
13	KOMERSIAL	20	$20/220 \times 135$	12
14	LEGAL	8	$8/220 \times 135$	5
15	MANAGER	18	$18/220 \times 135$	11
16	PENGADAAN	12	$12/220 \times 135$	7
17	QA	10	$10/220 \times 135$	6
18	SHE	12	$12/220 \times 135$	7
	<b>Jumlah</b>	220		134

**Sumber:** Data diolah oleh peneliti

Menurut perhitungan pada taraf kesalahan 5% dengan jumlah n sebanyak 220 karyawan dalam tabel Isaac & Michael jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian sebanyak 134 sampel.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti menggunakan data primer dalam pengumpulan data untuk variabel X (Rekrutmen) dan variabel Y (Kepuasan Kerja). Teknik pengambilan data primer tersebut yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner yang merupakan kumpulan pernyataan tertulis yang harus diisi oleh karyawan Departemen Industrial Plant PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Untuk membantu proses pengukuran ketiga variabel tersebut, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Kepuasan Kerja**

#### **a. Definisi Konseptual**

Kepuasan kerja merupakan sebuah sifat yang menyatakan senang atau tidak senang terhadap pekerjaan dan sifat tersebut berbeda-beda pada setiap orang yang menjalaninya. Kepuasan kerja akan meningkat jika seorang karyawan mendapatkan apa yang diinginkan dari dalam dirinya. Sedangkan ketidakpuasan seringkali dihubungkan dengan tuntutan pekerjaan yang tinggi dan tidak menyenangkan. Kepuasan kerja dapat diukur dengan pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan promosi, pengawasan dan rekan kerja.

#### **b. Definisi Operasional**

Kepuasan kerja merupakan data primer yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data di tempat penelitian salah satunya dengan menyebarkan kuesioner pada karyawan sebagai responden. Peneliti

menggunakan kuesioner dengan model skala likert 5 poin yang mencakup dimensi dari kepuasan kerja, yaitu Pekerjaan itu sendiri yang berarti adanya penjelasan mengenai isi pekerjaan serta kondisinya. Gaji atau upah yang berarti suatu penghargaan yang dapat meningkatkan semangat karyawan jika pembayar tepat waktu dan ditambah dengan adanya insentif. Promosi yang berarti kenaikan jabatan, untuk meningkatkan prestasi kerja. Pengawasan yang berfungsi untuk meningkatkan kedisiplinan, mengurangi penyalahgunaan wewenang dan mencegah terjadinya kebocoran informasi. Rekan kerja yang berarti menjaga sportivitas dan saling menghormati antar pegawai.

### **c. Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja**

Kisi-kisi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini merupakan kisi-kisi untuk mengukur variabel kepuasan kerja yang diujicobakan dan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel kepuasan kerja. Kisi-kisi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan yang akan melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel III.2

## Instrumen Variabel Kepuasan Kerja

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Pekerjaan itu sendiri	Isi Pekerjaan	2,5	12	5	-	2	7
	Kondisi Pekerjaan	1,24	3	24	3	1	-
Gaji	Pembayaran yang sesuai	11,17, 32	6,10, 25	-	-	6,1 1,1 9	3,5 ,14
	Insentif	8	37	-	37	4	
Promosi	Meningkatkan prestasi kerja	9,16	20,3 5	9	20	10	21
	Kenaikan Jabatan	13,14	4,29	-	4	8,9	16
Pengawasan	Meningkatkan Kedisiplinan	21	31	21	-	-	18
	Kebijaksanaan	7,23, 26,28, 30, 33	15,1 9,27, 36,4 0	7,23, 26,2 8,33	15, 19,	17	15, 22, 25
Rekan Kerja	Sportivitas	34	22,3 8	-	-	20	13, 23
	Saling menghormati	18	39,4 1	-	-	12	24, 26

Sumber : Data diolah peneliti

Untuk mengisi setiap butir pernyataan pada kuesioner tersebut, telah tersedia 5 alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel III.3

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian Variabel Kepuasan Kerja**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Bobot Skor Positif</b>	<b>Bobot Skor Negatif</b>
Sangat Puas (SP)	5	1
Puas (P)	4	2
Cukup Puas (CP)	3	3
Tidak Puas (TP)	2	4
Sangat Tidak Puas (STP)	1	5

**Sumber : Data diolah peneliti**

#### **d. Validitas Instrumen Kepuasan Kerja**

Peneliti mengembangkan instrumen Kepuasan Kerja dimulai dari menyusun konsep yang menjadi model skala likert yang mengacu pada indikator variabel Kepuasan Kerja, seperti pada tabel III.2

Selanjutnya instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing terkait dengan validitas dari variabel Kepuasan Kerja. Setelah konsep disetujui oleh dosen pembimbing, instrumen tersebut diberikan kepada 30 orang karyawan Departemen Industrial Plant pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk di uji cobakan.

Proses validitas instrumen dilakukan dengan cara menganalisis data hasil uji coba yang telah diisi oleh 30 orang karyawan dengan menggunakan korelasi antar skor tiap butir dengan skor total instrumen. Rumus untuk menghitung uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

$X_i$  = Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_i$

$X_t$  = Jumlah kuadrat deviasi skor  $X_t$

Dari 30 orang karyawan didapatkan kriteria batas minimum pernyataan yang diterima apabila  $r_{tabel} = 0,361$  untuk  $n = 30$  pada taraf signifikan 0,05. Pernyataan dianggap valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Dari 41 butir pernyataan terdapat 15 butir pernyataan yang tidak valid. Tahap selanjutnya yaitu menghitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* seperti berikut:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$  = jumlah varians skor butir

$S_t^2$  = varians skor total

Untuk mencari varians dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Bila  $n > 30$  ( $n-1$ )

Keterangan :

$S_i^2$  = varians butir

$\sum X_i^2$  = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$  = jumlah butir soal yang dikuadratkan

$n$  = banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,845. Hal tersebut dapat diartikan bahwa reliabilitas pada variabel Kepuasan Kerja termasuk dalam kategori 0,800 – 1,000 yaitu tingkat reliabilitas Sangat Tinggi. Dengan demikian, instrumen yang akan disebar untuk diisi oleh responden sebagai instrument final pada variabel Kepuasan Kerja berjumlah 26 butir pernyataan.

## 2. Rekrutmen

### a. Definisi Konseptual

Rekrutmen merupakan kegiatan mencari calon karyawan yang menginginkan suatu posisi dan jabatan pada suatu perusahaan dengan kriteria tertentu sesuai dengan yang dibutuhkan oleh perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan tersebut. Rekrutmen dapat diukur melalui beberapa faktor seperti identifikasi dan evaluasi, proses seleksi, penempatan, dan orientasi tenaga kerja.

### b. Definisi Operasional

Rekrutmen merupakan data primer yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data di tempat penelitian salah satunya dengan

menyebarkan kuesioner pada karyawan sebagai responden. Peneliti menggunakan kuesioner dengan model skala likert 5 poin.

### c. Kisi-Kisi Instrumen Rekrutmen

Kisi-kisi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini merupakan kisi- kisi untuk mengukur variabel rekrutmen yang diujicobakan dan sebagai instrument final untuk mengukur variabel rekrutmen. Kisi-kisi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan yang akan melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

**Tabel III.4**

**Tabel Instrumen Variabel Rekrutmen**

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Identifikasi dan Evaluasi	2,3,1 0,16	1,4, 5	3	1,4, 5	1,6, 12	-
Proses Seleksi	7,8	6,1 2,1 4	-	-	3,4	2,8, 10
Penempatan	13,19	15, 17	-	-	9,1 5	11, 13
Orientasi Tenaga Kerja	18	9,1 1	-	-	14	5,7

Sumber : Data diolah peneliti

Untuk mengisi setiap butir pernyataan pada kuesioner tersebut, telah tersedia 5 alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel III.5

**Tabel III.5**  
**Skala Penilaian Variabel Rekrutmen**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Bobot Skor Positif</b>	<b>Bobot Skor Negatif</b>
Sangat Puas (SP)	5	1
Puas (P)	4	2
Cukup Puas (CP)	3	3
Tidak Puas (TS)	2	4
Sangat Tidak Puas (STP)	1	5

**Sumber : Data diolah peneliti**

#### **d. Validitas Instrumen Rekrutmen**

Peneliti mengembangkan instrumen Rekrutmen dimulai dari menyusun konsep yang menjadi model skala likert yang mengacu pada indikator variabel Rekrutmen, seperti pada tabel III.4

Selanjutnya instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing terkait dengan validitas dari variabel Rekrutmen. Setelah konsep disetujui oleh dosen pembimbing, instrumen tersebut diberikan kepada 30 orang karyawan Departemen Industrial Plant pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk di uji cobakan.

Proses validitas instrumen dilakukan dengan cara menganalisis data hasil uji coba yang telah diisi oleh 30 orang karyawan dengan menggunakan korelasi antar skor tiap butir dengan skor total instrumen. Rumus untuk menghitung uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

$X_i$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_i$

$X_t$  = jumlah kuadrat deviasi skor  $X_t$

Dari 30 orang karyawan didapatkan kriteria batas minimum pernyataan yang diterima apabila  $r_{tabel} = 0,361$  untuk  $n = 30$  pada taraf signifikan 0,05. Pernyataan dianggap valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Dari 19 butir pernyataan terdapat 4 butir pernyataan yang tidak valid. Tahap selanjutnya yaitu menghitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* seperti berikut:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum Si^2$  = jumlah varians skor butir

$S_t^2$  = varians skor total

Untuk mencari varians dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Bila  $n > 30$  ( $n-1$ )

Keterangan :

$S_i^2$  = varians butir

$\sum X_i^2$  = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$  = jumlah butir soal yang dikuadratkan

$n$  = banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,705. Hal tersebut dapat diartikan bahwa reliabilitas pada variabel Kepuasan Kerja termasuk dalam kategori 0,600 – 0,800 yaitu tingkat reliabilitas Tinggi. Dengan demikian, instrumen yang akan disebar untuk diisi oleh responden sebagai instrumen final pada variabel Rekrutmen berjumlah 15 butir pernyataan.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini merupakan proses setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan statistik. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### **1. Persamaan Regresi**

Analisis regresi berguna untuk memperoleh hubungan fungsional antara dua variable atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas yaitu Rekrutmen dengan variabel terikat yaitu Kepuasan Kerja atau sebaliknya dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

X = Variabel Bebas

a = Konstanta Regresi

Y = Variabel Terikat

b = Koefisien Regresi

Nilai untuk mencari persamaan regresi menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperoleh menggunakan uji liliefors pada taraf signifikansi 0,05 dengan rumus sebagai berikut:

$$Lo = F(Zi) - S(Zi)$$

Keterangan:

$Lo$  : Harga Mutlak

$F(Zi)$  : Peluang angka baru

$S(Zi)$  : Proporsi angka baru

Hipotesis Statistik:

$H_0$  = Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_a$  = Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian Data:

- Jika  $L_o < L_t$ , maka regresi Y atas X berdistribusi normal maka  $H_o$  diterima.
- Jika  $L_o > L_t$ , maka regresi Y atas X berdistribusi normal maka  $H_o$  ditolak.

#### b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki pengaruh yang linier atau tidak. Uji linearitas dapat digunakan dengan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05 menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK (b/a) = b \left[ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$$

$$JK (G) = \sum \left[ \sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k^2}{nk} \right]$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

#### Keterangan :

JK (T) = Jumlah kuadrat total

JK (a) = Jumlah kuadrat koefisien a

JK (b/a) = Jumlah kuadrat regresi (b/a)

JK (S) = Jumlah kuadrat sisa

JK (TC) = Jumlah kuadrat tuna cocok

JK (G) = Jumlah kuadrat galat

Uji linearitas dapat dipermudah dengan menggunakan tabel analisis varians (ANOVA) (Sugiyono, 2010) seperti berikut:

**Tabel III.6**

**Tabel ANOVA untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regresi**

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	n	$\Sigma Y^2$		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			$F_o > F_t$
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Maka regresi
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		Berarti
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_{G}}$	$F_o < F_t$ Maka
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		Regresi Linier

Sumber : Data diolah peneliti

**Hipotesis Statistik:**

$H_o$  :  $Y = a + \beta X$ , regresi linear

$H_a$  :  $Y \neq a + \beta X$ , regresi tidak linear

**Kriteria Pengujian:**

Regresi dinyatakan linear atau  $H_o$  diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan sebaliknya apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi bertujuan untuk mengetahui apakah hasil dari persamaan regresi memiliki keberartian atau tidak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $H_0$  ditolak dengan menggunakan perhitungan dalam tabel Anava seperti yang tertera pada tabel III.6 dengan  $F_{tabel}$  dicari menggunakan dk pembilang dan dk penyebut ( $n-2$ ) pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $F_{hitung}$  dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

Hipotesis statistik :

$H_0$  : Koefisien arah regresi tidak berarti

$H_1$  : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian:

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

#### b. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel yang diteliti dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson (Sugiyono, 2010) seperti berikut ini:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi X dan Y

$\sum XY$  : Jumlah hasil kali dari skor X dan Y

- $\sum X$  : Jumlah skor X  
 $\sum Y$  : Jumlah skor Y  
 $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor X  
 $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor Y  
n : Jumlah sampel yang diuji

**c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)**

Koefisien korelasi yang telah diperoleh sebelumnya harus teruji keberartiannya dengan menggunakan rumus uji t berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *Product Moment*

n = Banyaknya sampel

Hipotesis Statistik:

$H_0$  : Data tidak signifikan

$H_a$  : Data signifikan

Kriteria Pengujian:

$H_a$  dapat dikatakan signifikan dan diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sebaliknya

$H_0$  dikatakan tidak signifikan dan ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Untuk

mengetahui  $t_{tabel}$  dapat dicari pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan  $(dk) = n-2$ .

**d. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi merupakan suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel lainnya, dan untuk mengetahui seberapa besar variabel terikat (Kepuasan Kerja) yang disebabkan oleh variabel bebas (Rekrutmen) dengan menggunakan rumus:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r_{xy}^2$  = Koefisien korelasi *product moment*